

## Upaya Pemberdayaan Ibu-Ibu Pkk melalui Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan *Cake*

Alexander Nova Vernando\*, Hesti Fajarsari  
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa, Semarang, Indonesia

\*Corresponding Author: [alexandernovavernando@gmail.com](mailto:alexandernovavernando@gmail.com);  
Dikirim: 04-01-2023; Direvisi: 12-01-2023; Diterima: 16-01-2023

**Abstrak:** Pandemi Covid 19 telah berdampak pada banyak bidang, sirkulasi ekonomi yang berjalan lancar sekarang menjadi terhambat akibat pandemi. Kondisi sulit ini membuat masyarakat dituntut bisa lebih kreatif dalam mencari sumber pendapatan dengan melakukan kegiatan wirausaha guna mencukupi kebutuhan sehari-harinya. Kemandirian dalam menunjang kegiatan ekonomi beberapa tahun ini sudah di gencarkan oleh pemerintah melalui bantuan-bantuan yang diberikan kepada kelompok UMKM. Sel-sel kelompok masyarakat yang belum maksimal tereduksi untuk dapat menghasilkan produk yang dapat dijual inilah yang perlu kita kembangkan, terutama kelompok Ibu-Ibu yang setiap harinya bekerja membantu suami dan membesarkan anak. Ibu-Ibu PKK perlu diberikan pelatihan pembuatan roti dengan harapan bisa memberikan gambaran kewirausahaan pada mereka sejalan dengan program-program yang sudah dilakukan pemerintah di tengah Pandemi Covid 19. Di samping pelatihan pembuatan roti juga memberikan pelatihan bagaimana cara menetapkan harga pokok penjualan, bagaimana cara memasarkan produk secara online, serta bagaimana cara mengelola fungsi manajemen. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah deskriptif analisis, dan hasil dari pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari pembagian angket dari panitia, 100% peserta merasa bisa membuat usaha *cake* ini secara mandiri, 90% peserta mengerti bagaimana cara menentukan harga jual, dan 80% peserta kegiatan mengerti bagaimana caranya menjual produk roti atau *cake* tersebut.

**Kata kunci :** Covid-19; Pemberdayaan Ibu PKK; Wirausaha; Pembuatan Roti

**Abstract:** The Covid 19 pandemic has had an impact on many fields, economic circulation that is running smoothly is now being hampered due to the pandemic. This difficult condition makes people are required to be more creative in finding sources of income by carrying out entrepreneurial activities to meet their daily needs. Independence in supporting economic activities in recent years has been intensified by the government through the assistance provided to the MSME group. It is the cells of the community group that have not been optimally educated to be able to produce products that can be sold. It is this that we need to develop, especially the group of mothers who work every day to help their husbands and raise children. We chose PKK mothers for bread-making training in the hope that we could provide them with an entrepreneurial picture in line with the programs that have been carried out by the government in the midst of the Covid 19 Pandemic. In addition to bread-making training, we also provide training on how to determine the cost of goods sold, how to market products online, and how to manage management functions. The method used in this service is descriptive analysis, and the results of this community service can be seen from the distribution of questionnaires from the committee, 100% of participants feel they can make this cake business independently, 90% of participants understand how to determine the selling price, and 80% of participants activities understand how to sell the bakery/cake product.

**Keywords:** Covid-19, Women Groups PKK, Cake

## **PENDAHULUAN**

Terjadinya Pandemi Covid 19 telah berdampak pada banyak bidang, termasuk juga pada bidang ekonomi yang menjadi sumber penghidupan sehari-hari masyarakat di Indonesia. Besarnya permasalahan yang dihadapi oleh pedagang besar maupun pedagang kecil, tingginya tingkat pengangguran, dipulangkannya pekerja migran Indonesia menjadi penyebab faktor terjadinya tindak kriminal (Purnama et al., 2020). Banyak kegiatan ekonomi yang biasa berjalan lancar sekarang menjadi tersendat atau bahkan sampai berhenti sehingga mengganggu pendapatan yang berujung tidak bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat Indonesia. Peningkatan penggunaan jasa tenaga kerja akan memberikan peluang lebih banyak kepada rumah tangga menerima pendapatan sehingga rumah tangga memiliki daya beli untuk memenuhi kebutuhan baik berupa jasa ataupun barang (Aldini, & Hutapea, 2022). Untuk itulah masyarakat Indonesia terutama Ibu-ibu PKK dituntut bisa lebih kreatif dalam mencari sumber pendapatan dengan melakukan kegiatan wirausaha guna mencukupi kebutuhan sehari-harinya yang sudah terganggu dengan adanya Pandemi Covid 19, dikarenakan sebagian besar perusahaan di Indonesia saat pandemi melakukan PHK besar-besaran, hal itu secara tidak langsung mempengaruhi taraf ekonomi keluarga.

Wirausaha (entrepreneur) mengkombinasikan faktor-faktor produksi seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, bahan baku dan peralatan / mesin, dan melakukan sebuah proses. Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang dan selalu terbuka untuk setiap masukan serta perubahan yang positif yang mampu membawa bisnis terus bertumbuh (Sudarwati & Chalimah, 2022). Hal ini dilakukan untuk menghasilkan suatu nilai tambah (added value) agar suatu produk atau jasa memiliki nilai yang lebih tinggi. Pengolahan lanjutan juga diterapkan dengan tujuan lain yaitu mengoptimalkan setiap input yang digunakan untuk menghasilkan output yang diinginkan (Istiani & Soetriono, 2022). Jadi inti dari keterampilan berwirausaha yaitu kreativitas (the core of entrepreneurial skill is creativity). Pengalaman kerja yang akurat yang dimiliki seseorang dari berwirausaha kemudian dapat menjamin seseorang untuk memperoleh kesempatan menempati posisi pekerjaan yang diinginkan sesuai dengan kemampuannya kelak (Fransisca & Adiputra, 2019; Wahyuni & Hidayati, 2017). Disini wirausaha perlu mengembangkan inovasi.

Di Indonesia, pelajaran mengenai kewirausahaan hanya bisa dipelajari terbatas pada beberapa sekolah atau perguruan tinggi tertentu saja. Pendekatan pengajaran tidak lagi hanya menggunakan cara komunikasi satu arah sebagaimana dalam kelas-kelas mata pelajaran umum, tetapi pengajar pada program pendidikan kewirausahaan harus bertindak sebagai fasilitator (Jensen, 1980). Sejalan dengan perkembangan dan tantangan pada bidang ekonomi, maka pemahaman kewirausahaan baik melalui pendidikan formal maupun pelatihan-pelatihan di segala lapisan masyarakat kewirausahaan menjadi berkembang. Tren pemulihan kesehatan, ekonomi, dan fiskal terus menunjukkan perkembangan yang positif (Badan Kebijakan Fiskal, 2022). Wirausaha (entrepreneur) harus bisa mengembangkan kreativitas, memiliki semangat dan daya juang yang tinggi, berani menerima tantangan dan mengambil risiko, memiliki kemampuan analisis yang kuat, pantang menyerah dan berorientasi pada masa depan.

Oleh karena itu kami berinisiatif mengambil segmen Ibu-Ibu PPK untuk menambah pemasukan dengan memberikan pelatihan pembuatan roti yang nantinya



dapat dijual kembali sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga-keluarga kecil di kelurahan Tawang Sari Semarang. Pentingnya pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia diharapkan karyawan mampu melakukan pekerjaannya atau memiliki kapabilitas sesuai kebutuhan kompetensi, hal ini juga berdampak pada penilaian masyarakat sebagai pelanggan (Apriliana & Nawangsari, 2021). Kami memilih Ibu-Ibu PKK dengan harapan kami bisa memberikan gambaran kewirausahaan pada mereka sejalan dengan program-program yang sudah dilakukan pemerintah di tengah Pandemi Covid 19.

Disamping pelatihan pembuatan roti, kami juga memberikan pelatihan bagaimana cara menetapkan harga pokok penjualan, bagaimana cara memasarkan produk secara online, serta bagaimana cara mengelola fungsi manajemen.

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 25 Juni 2022 pukul 08.00 WIB sampai dengan 14.00 WIB yang bertempat di ruang serba guna Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa. Penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat ini merupakan kegiatan ceramah dan mentoring dengan sasaran Ibu PKK di Kelurahan Tawang Sari Kecamatan Semarang Barat. Kegiatan pembuatan roti ini diberikan oleh tiga orang narasumber yaitu Bapak Alexander Nova Vernando, S.E., M.M untuk materi pembuatan roti, Ibu Hesti Fajarsari, S.Akt.,M.Akt untuk materi perhitungan harga pokok perolehan. Acara ini dihadiri oleh 9 orang kelompok Ibu-Ibu PKK dari Kelurahan Tawang Sari Kecamatan Semarang Barat.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat :

1. Tahap persiapan yaitu melakukan survey dan diskusi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan pada saat pelatihan, serta menetapkan sasaran dalam pelatihan. Pada tahap persiapan juga dilakukan mempersiapkan materi dan alat peraga untuk digunakan pada pelatihan,
2. Tahap pelaksanaan meliputi tes awal, pelatihan membuat *cake*, tes akhir, serta
3. Evaluasi dan pelaporan.

## **IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Ruang Serbaguna Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa pada hari Kamis tanggal 25 Juni 2022 pukul 08.00 WIB –13.30 WIB. Kegiatan ini dimulai dengan perencanaan yang disusun oleh tim pengabdian Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa Semarang.

Kegiatan pelatihan kewirausahaan ini diawali dengan pembagian angket ke peserta pelatihan apakah Ibu-Ibu PKK mengetahui cara pembuatan roti , mengerti cara menentukan harga jual dan bagaimana cara menjual produk tersebut. Kemudian dilanjutkan oleh narasumber pertama yaitu Bapak Alexander Nova Vernando dimulai pukul 08.00 WIB tentang pembuatan roti yang punya nilai jual.





**Gambar 1.** Narasumber sedang menjelaskan Materi Roti yang Memiliki Nilai Jual.

Ilustrasi perhitungan HPP usaha *cake* disampaikan oleh narasumber kedua yaitu Ibu Hesti Fajarsari, hal ini dapat menjawab pertanyaan mengenai apakah harga jual produk *Cake* yang kita terapkan ini sudah tepat atau belum. Jika harga jual yang kita tetapkan ternyata berada di bawah HPP maka kita harus melakukan revisi terhadap harga jual tersebut untuk menghindari kerugian yang terjadi.



**Gambar 2.** Narasumber sedang menjelaskan Materi HPP.



**Gambar 3.** Kegiatan Pengabdian Masyarakat Upaya Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Roti/Cake.

## KESIMPULAN

Kesimpulan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Ibu-Ibu PKK Kelurahan Tawang Sari Semarang Barat ini berjalan dengan lancar dengan melibatkan hampir 100% dari jumlah peserta untuk terlibat dalam pembuatan produk *cake*. Kegiatan ini mendapat sambutan yang meriah dan antusiasme peserta sangat baik, dapat dilihat dari pembagian angket dari panitia 100% peserta merasa bisa membuat usaha *cake* ini secara mandiri, 90% peserta mengerti bagaimana cara menentukan harga jual, dan 80% peserta kegiatan mengerti bagaimana caranya menjual produk roti/*cake* tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana, S. D., & Nawangsari, E. R. (2021). Competency-based human resource (HR) training and development. *Forum Ekonomi*, 23(4), 804–812.
- Aldini, A. S., & Hutapea, O. (2022). Identifikasi Bahaya dengan Metode Job Safety Analysis (JSA) dan Penerapan Budaya 5R di Home Industri Krupuk Bunga Matahari Tahun 2021. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(2), 569-578.
- Badan Kebijakan Fiskal. (2022). Tinjauan Ekonomi, Keuangan, & Fiskal dan Fiskal (Penguatan Kinerja Ekonomi di Tengah Tantangan Pandemi). 57.
- Fransisca, M., & Adiputra, I. G. (2019). Pengaruh Pengalaman Kerja dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Naga Samudera. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(4), 900-908.

- Jensen, R. A. (1980). Semi-Continuous Activated Carbon System for Wastewater Treatment. *In AIChE Symposium Series* (Vol. 76, Issue 197).
- Julianingsih, D. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Penemuan Terbimbing untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Akrab Juara*, 3(3), 20–37.
- Istiani, S. A., & Soetriono, S. (2022). Analisis Nilai Tambah Produk Olahan Susu pada Usaha Rumah Susu: Pendekatan Metode Hayami. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian (J-SEP)*, 15(1), 97-112.
- Purnama, D. T., Juliansyah, V., & Chainar, C. (2020). Pandemi Covid-19, Perubahan Sosial Dan Konsekuensinya Pada Masyarakat. *Proyeksi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, 25(1), 61-80.
- Rahmat, S. K., & Arham, H. R. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta didik pada Materi Peluang. *Lattice Journal: Journal of Mathematics Education and Applied*, 2(1), 27. <https://doi.org/10.30983/lattice.v2i1.5542>
- Sudarwati, N., & Chalimah, C. (2022). Pendampingan Mental Kewirausahaan Kelompok Perempuan Dusun Karangtimongo Desa Denanyar Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 41-48.
- Wahyuni, W. R., & Hidayati, W. (2017). Peran sekolah dalam membentuk keterampilan wirausaha berbasis tauhid di SD Entrepreneur Muslim Alif-A Piyungan Bantul Yogyakarta. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 359-377.

